

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti yang berjudul Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilaksanakan dipondok pesantren Nurul Asna mempunyai beberapa tahap dalam bimbingan kelompok diantaranya yaitu:
 - a. Program diskusi atau musyawarah
 - b. Keaktifan diskusi atau musyawarah
 - c. Interaksi mengemukakan hasil diskusi
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Kelompok Untuk Peningkatan Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Segi sarana dan prasarana yang mendukung
Untuk segi sarana dan prasarana yang mendukung atau yang bisa digunakan saat pelaksanaan bimbingan kelompok seperti meja, papan tulis, ruangan, microfon, dan dipondok pesantren Nurul Asna melakukan pembangunan atau renovasi.
 - 2) Santri yang mengikuti bimbingan kelompok antusias
Yaitu pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok para santri senang, bersemangat, antusias, menciptakan suasana dan ilmu yang baru bagi para santri, dan berbagi pengalaman antara satu sama lain.
 - 3) Terbentuknya suasana dan sikap santri
Yaitu santri harus siap dengan suasana bimbingan kelompok seperti diskusi antar santri, aktif dalam diskusi, dan interaksi dengan santri. Karena dari suasana dan sikap tersebut dapat melatih public speaking santri, melatih jiwa keberanian santri, dan melatih santri agar kritis dalam menjawab.
 - b. Faktor penghambat
 - 1) Diri sendiri (tingkat kepercayaan diri santri yang kurang)

Yaitu dalam diri santri tidak ada peningkatan dan masih sama saja, artinya tingkat kepercayaan dirinya yang rendah dan masih kurang.

- 2) Kurangnya dukungan orang tua terhadap permasalahan anak

Yaitu orang tua selalu berpasrah kepada pengasuh maupun pengurus pondok, kurang support terhadap permasalahan anaknya bahkan tidak tahu permasalahan yang dialami anaknya.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang akan diberikan oleh peneliti mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan sebagai berikut:

1. pelaksanaan bimbingan kelompok sebaiknya pada saat pemberian materi dibuat lebih menarik lagi agar para santri tidak bosan dan tercipta suasana yang baru.
2. Untuk santri diharapkan agar setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan kelompok tersebut kepercayaan dirinya dan kemampuan yang dimiliki dapat meningkat, karena kepercayaan diri merupakan aspek yang penting untuk dimiliki setiap individu.